



RENCANA KINERJA TAHUNAN

BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN TAHUN ANGGARAN 2020



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU
DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN**

JL.RAYA PEMBANGUNAN – GUNUNGSINDUR – BOGOR 16340
Telp. 021-7560489 Fax. 021-7560466 Email: bbpmsoh@pertanian.go.id
Website: www.bbpmsoh.ditjen.pertanian.go.id

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 53/Permentan/OT.140/5/2013, Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang diberi tugas untuk melaksanakan pelayanan pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian dan pemantauan obat hewan di seluruh wilayah Indonesia.

Untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab dan untuk memantapkan pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja BBPMSOH sebagai usaha dalam pencapaian program Kementerian Pertanian serta dalam rangka perwujudan *Good Governance* perlu disusun dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Tahun 2020.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BBPMSOH Tahun 2020 merupakan dasar dalam pembuatan dan penjabaran dari Renstra BBPMSOH 2020-2024 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan program dan kegiatan BBPMSOH tahun 2020. Dengan disusunnya RKT Tahun 2020 diharapkan dapat memandu pelaksanaan tugas dan fungsi serta meningkatkan kinerja BBPMSOH sesuai dengan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian.

Bogor, Mei 2019

Kepala Balai Besar Pengujian Mutu
dan Sertifikasi Obat Hewan



drh. Sri Mukartini, M.App.Sc
NIP 19600504 198603 2 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Sasaran.....	2
1.4. Dasar Hukum.. ..	3
 BAB II ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN.....	 4
2.1. Visi dan Misi	4
2.2. Tujuan dan Sasaran.....	5
2.3. Strategi	8
2.4. Kebijakan dan Program	8
 BAB III PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM / KEGIATAN SERTA ANGGARAN 2020.....	 10
3.1. Kegiatan dan Penjabaran Kegiatan dalam Sub Kegiatan	10
3.2. Cara Melaksanakan Kegiatan	11
 BAB IV PENUTUP	 12
 LAMPIRAN	 13

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penduduk Indonesia sebagian besar bekerja pada sektor pertanian sekitar 60% dengan sub sektor peternakan mempunyai koefisien pengganda sebesar 7,23 *out put* bruto; 4,94 untuk tingkat keterkaitan; 2,14 untuk nilai tambah dan 1,79 untuk pendapatan rumah tangga. Hal tersebut mengindikasikan sub sektor peternakan sebagai sumber pertumbuhan baru pada sektor pertanian. Pembangunan peternakan dihadapkan pada sejumlah tantangan baik dari lingkungan dalam negeri maupun dari lingkungan global. Dinamika lingkungan dalam negeri berkaitan dengan dinamika permintaan produk peternakan, penyediaan bibit ternak, kualitas bibit dan terjadinya berbagai wabah penyakit ternak yang sangat merugikan. Untuk mengatasi berbagai wabah penyakit ternak tersebut diperlukan tersedianya obat hewan yang bermutu baik.

Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) merupakan unit pelaksana teknis dibawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan kepada masyarakat peternakan dan veteriner. Pada saat ini BBPMSOH adalah satu-satunya lembaga pelayanan publik di bidang pengujian mutu obat hewan yang telah terakreditasi baik ditingkat nasional maupun tingkat regional ASEAN. BBPMSOH merupakan salah satu aset nasional dan sebagai laboratorium acuan dalam hal pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan.

Penyediaan obat hewan yang bermutu akan mempengaruhi daya saing pasar global berkaitan dengan liberalisasi perdagangan internasional. Mutu obat hewan akan dipengaruhi teknologi dan manajemen produksi serta pelaksanaan penerapan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik (CPOHB).

Untuk menjamin kontinuitas dan konsistensi program dan kegiatan sekaligus menjaga fokus sasaran yang akan dicapai dalam satuan waktu tertentu maka perlu disusun Rencana Kinerja Tahunan BBPMSOH Tahun 2020. RKT tersebut berisi sasaran yang akan dicapai dengan indikator keberhasilan yang dapat diukur sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengendalian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBPMSOH.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran secara detail rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2020.
2. Menyusun indikator kinerja yang akan dicapai dalam satu tahun.
3. Meningkatkan koordinasi dan keterpaduan perencanaan anggaran kinerja BBPMSOH.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas, ketertiban, transparansi serta akuntabilitas kinerja BBPMSOH.

1.3. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dari Rencana Kinerja Tahunan BBPMSOH Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya kegiatan pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian dan pemantauan obat hewan di BBPMSOH.
2. Tercapainya indikator kinerja BBPMSOH sesuai dengan yang telah ditetapkan.
3. Tercapainya efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan di BBPMSOH.

1.4. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Rencana Kinerja Tahunan BBPMSOH Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 1992 tentang Obat Hewan;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku pada Kementerian Pertanian;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
8. Surat Keputusan Kepala LAN Nomor 239 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 110/Kpts/OT.210/2/1993 tentang Pengujian Residu Obat Hewan dan Cemaran Mikroba;
12. Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 466/Kpts/TN.260/5/1999 tentang Pedoman Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik;
13. Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 455/Kpts/TN.260/9/2000 tentang Perubahan Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 695/Kpts/TN.260/8/1996 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran dan Pengujian Mutu Obat Hewan;
14. Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 49/Permentan/OT.140/8/2012 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Kementerian Pertanian;
15. Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 53/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 135/Permentan/OT.140/12/2013 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian.

BAB II

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

2.1. Visi dan Misi

Berdasarkan Visi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu "Terwujudnya Kedaulatan Dan Keamanan Pangan Asal Ternak". Maka, Visi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan yaitu :

"Terjaminnya mutu obat hewan yang diregistrasi dan beredar di Indonesia."

Untuk mewujudkan Visi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan tersebut ditetapkan Misi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelaksanaan pelayanan pengujian mutu obat hewan dalam rangka:
 - a. Sertifikasi (Registrasi).
 - b. Pelayanan teknis.
 - c. Residu obat hewan.
 - d. Keamanan pakan.
2. Meningkatkan pelaksanaan pelayanan pengawasan obat hewan melalui:
 - a. Pengujian sewaktu-waktu.
 - b. Pengujian Kiriman Dinas.
 - c. Pengkajian Obat Hewan.
 - d. Pemantauan Obat Hewan.
3. Meningkatkan pelayanan penyediaan dan pengembangan bahan dan standar pengujian sebagai laboratorium rujukan.
4. Meningkatkan pelayanan registrasi dan sertifikasi obat hewan.
5. Meningkatkan tata kelola hewan percobaan sesuai standar hewan percobaan laboratorium.

6. Melaksanakan bimbingan teknis pengujian di tingkat laboratorium daerah .
7. Meningkatkan pelaksanaan pengembangan teknik dan metoda pengujian mutu obat hewan.
8. Meningkatkan pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM.
9. Meningkatkan dukungan manajemen dan teknis BBPMSOH.

2.2. Tujuan

Tujuan untuk terjaminnya mutu obat hewan yang beredar di Indonesia yaitu dengan cara:

1. Meningkatkan pelaksanaan pelayanan pengujian mutu obat hewan dalam rangka:
 - a. Sertifikasi (registrasi).
 - b. Pelayanan teknis.
 - c. Residu obat hewan.
 - d. Keamanan pakan.
2. Meningkatkan pelaksanaan pelayanan pengawasan obat hewan melalui:
 - a. Pengujian sewaktu-waktu.
 - b. Pengujian Kiriman Dinas.
 - c. Pengkajian obat hewan.
 - d. Pemantauan obat hewan.
3. Meningkatkan pelayanan penyediaan dan pengembangan bahan dan standar pengujian sebagai laboratorium rujukan.
4. Meningkatkan pelayanan registrasi dan sertifikasi obat hewan.
5. Meningkatkan tata kelola hewan percobaan sesuai standar hewan percobaan laboratorium.
6. Melaksanakan bimbingan teknis pengujian di tingkat laboratorium daerah .
7. Meningkatkan pelaksanaan sistem mutu laboratorium.
8. Meningkatkan pelaksanaan pengembangan teknik dan metoda pengujian mutu obat hewan.

9. Meningkatkan pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM.
10. Meningkatkan dukungan manajemen dan teknis BBPMSOH.

Sasaran

1. Uraian

- a. Terlaksananya pengujian mutu obat hewan dan sertifikasi obat hewan sebanyak 750 sampel;
- b. Terlaksananya kegiatan pengkajian Vaksin Brucella di 8 propinsi sebanyak 150 sampel;
- c. Terlaksananya kegiatan pengkajian Antibiotik di 10 propinsi sebanyak 150 sampel;
- d. Terlaksananya kegiatan pengkajian Vaksin Virus AI dan Rabies di 8 propinsi sebanyak 460 sampel;
- e. Terlaksananya kegiatan pemantauan obat hewan di 15 propinsi sebanyak 100 sampel;
- f. Terlaksananya kegiatan penguatan kelembagaan dan sistem mutu sesuai ISO 17025:2017, ISO 37001:2016, ISO 45001:2018 dan ISO 9001:2015 serta Akreditasi ASEAN, kegiatan Kalibrasi Peralatan Laboratorium, Pemeliharaan Peralatan Laboratorium, Audit Internal, Kaji Ulang Manajemen dan tindak lanjut audit internal, dan Peningkatan Kompetensi SDM;
- g. Terlaksananya Pengamanan Hasil Pengujian;
- h. Terlaksananya Pengembangan Sistem Informasi dan pengembangan website BBPMSOH ;
- i. Terlaksananya Pembinaan Peningkatan Budaya Kerja Pegawai;
- j. Kegiatan K3 dan Pemeriksaan Kesehatan Penguji Laboratorium;
- k. Terlaksananya Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Anggaran.
- l. Terlaksananya Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.
- m. Terlaksananya Kegiatan Penatausahaan Laporan Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN).
- n. Terlaksananya kegiatan Kepegawaian dan Ketatausahaan.
- o. Terlaksananya kegiatan Layanan Perkantoran selama 12 bulan.

- p. Tersedianya fasilitas dan pemeliharaan sarana dan prasarana (peralatan kantor dan laboratorium, gedung dan bangunan, dan peralatan pengolahan data).
- q. Tersedianya Operasional, listrik dan pemeliharaan BSL-3 selama 12 bulan.

2. Indikator

- a. Persentase jumlah sampel pengujian mutu obat hewan yang Memenuhi Syarat/Tidak Memenuhi Syarat (MS/TMS);
- b. Jumlah Sertifikat mutu obat hewan yang diterbitkan;
- c. Tersusunnya data hasil pengkajian Vaksin Brucella di 8 propinsi.
- d. Tersusunnya data hasil pengkajian Antibiotik di 10 propinsi.
- e. Tersusunnya data hasil pengkajian AI dan Rabies di 8 propinsi.
- f. Tersusunnya data obat hewan hasil pemantauan yang MS/TMS.
- g. Terlaksananya kegiatan penguatan kelembagaan dan sistem mutu sesuai ISO 17025:2017 dan ISO 9001:2015 serta Akreditasi ASEAN.
- h. Terlaksananya Pengembangan Sistem dan Diseminasi Pengujian Mutu Obat Hewan;
- i. Terlaksananya Pembinaan Peningkatan Budaya Kerja Pegawai;
- j. Kegiatan K3 dan Pemeriksaan Kesehatan Penguji Labaoratorium;
- k. Tersusunnya dokumen Perencanaan dan Anggaran.
- l. Tersusunnya dokumen Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.
- m. Tersusunnya dokumen Laporan Keuangan dan BMN.
- n. Tersusunnya dokumen Kepegawaian dan Ketatausahaan.
- o. Terbayarnya gaji pegawai dan operasional perkantoran.
- p. Tersedianya sarana dan prasarana (peralatan laboratorium, gedung dan bangunan serta alat pengolahan data).
- q. Terbayarnya biaya Operasional, listrik dan pemeliharaan BSL-3.

2.3. Strategi

Strategi merupakan cara dan teknik mencapai tujuan yang akan digunakan sebagai acuan dalam penetapan kebijakan, program dan kegiatan sebagai berikut :

Pelaksanaan Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan dengan Penerapan ISO 17025:2017, ISO 37001:2016, ISO 45001:2018, ISO 9001:2008 dan Akreditasi ASEAN.

Agar BBPMSOH dapat memberikan pelayanan kepastian dan jaminan mutu hasil pengujian maka semua sumber daya sarana dan prasarana diarahkan untuk terlaksananya suatu sistem yang berdasarkan ISO 17025:2017, ISO 37001:2016, ISO 45001:2018, ISO 9001:2008 dan Akreditasi ASEAN.

2.4. Kebijakan dan Program

Cara mencapai tujuan dan sasaran organisasi diwujudkan dalam bentuk kebijakan dan program dari setiap strategi tersebut, dengan mempertimbangkan adanya keterkaitan yang jelas sebagai suatu sistem operasional dari aktivitas kegiatan organisasi. Kebijakan dan program dirumuskan atas dasar kebijaksanaan stratejik yang tertuang dalam program pembangunan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

1. Kebijakan

Dalam mewujudkan tujuan dan sasaran BBPMSOH Tahun 2020, arah kebijakan yang diambil adalah :

- a. Meningkatkan pelayanan kegiatan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan sesuai ISO 17025:2017, ISO 37001:2016, ISO 45001:2018, ISO 9001:2008 dan Akreditasi ASEAN.
- b. Meningkatkan kualitas pembinaan SDM serta meningkatkan koordinasi dengan stakeholder terkait.
- c. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pengujian.

2. Program

Untuk melaksanakan kebijakan BBPMSOH, maka dibuat program sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Tugas pokok dan fungsi berupa pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian dan pemantauan Obat Hewan;
- b. Pelaksanaan Pembinaan SDM dan Koordinasi dalam rangka peningkatan pelayanan BBPMSOH;
- c. Penyediaan dan Pemeliharaan Fasilitas Sarana dan Prasarana Laboratorium.

BAB III PERENCANAAN KEGIATAN

3.1. Kegiatan dan Penjabaran Kegiatan dalam Sub Kegiatan

Dalam rangka mencapai visi, misi tujuan dan sasaran sesuai kebijakan dan strategi BBPMSOH, maka BBPMSOH melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan Program dan Kegiatan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat. Sedangkan Kegiatan BBPMSOH mengacu kepada kegiatan Eselon II (Direktorat Kesehatan Hewan) yaitu Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, maka BBPMSOH merencanakan kegiatan dan subkegiatan sebagai berikut:

1. Pengujian dan Sertifikasi Obat Hewan di BBPMSOH

- a. Pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan;
- b. Pengkajian antibiotik;
- c. Pengkajian vaksin Bakteri *Brucella*;
- d. Pengkajian vaksin Virus *AI dan Rabies*;
- e. Pemantauan obat hewan/antibiotika.
- f. Pelaksanaan Akreditasi ISO 17025:2017, ISO 37001:2016, ISO 45001:2018, ISO 9001:2008 dan Akreditasi ASEAN, kegiatan Kalibrasi Peralatan Laboratorium, Pemeliharaan Peralatan Laboratorium, Audit Internal, Kaji Ulang Manajemen, tindak lanjut audit internal, dan Peningkatan Kompetensi SDM.
- g. Pelaksanaan Pengembangan Sistem dan Diseminasi Pengujian Mutu Obat Hewan, dan Workshop Penyempurnaan Farmakope Obat Hewan Indonesia (FOHI);
- h. Pelaksanaan Pembinaan Peningkatan Budaya Kerja Pegawai;
- i. Pelaksanaan Kegiatan K3 dan Pemeriksaan Kesehatan Penguji Labaoratorium;

2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan

- a. Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Anggaran.
- b. Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.
- c. Kegiatan Penatausahaan Laporan Keuangan dan BMN.
- d. Kegiatan Kepegawaian dan Ketatausahaan.
- e. Kegiatan Layanan Perkantoran selama 12 bulan.
- f. Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana laboratorium.
- g. Pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana gedung dan bangunan.

3.2. Cara Melaksanakan Kegiatan

Kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan dengan cara pelaksanaan sebagai berikut:

1. pengujian sampel obat hewan yang diperoleh dari pengguna jasa yang mengirimkan sampel secara langsung.
2. pengujian sampel obat hewan yang diperoleh dari pengambilan sampel di lapangan (produsen/distributor obat hewan).
3. Pengujian sampel pengkajian yang diperoleh dari pengambilan sampel di lapangan.
4. Pengujian sampel pemantauan obat hewan yang diperoleh dari pengambilan sampel di lapangan.
5. Pelaksanaan Sistem Mutu dan Surveilans ISO 17025:2017, ISO 37001:2016, ISO 45001:2018, ISO 9001:2008 dan Akreditasi ASEAN. dengan pelaksanaan dari Asessor KAN/ASEAN, pelaksanaan Audit Internal, pelaksanaan Kaji ulang Sistem mutu, pelaksanaan kalibrasi Peralatan, pelatihan dan pembinaan SDM/personil.
6. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dilaksanakan dalam rangka memfasilitasi pelaksanaan rutin tugas pokok dan fungsi BBPMSOH selama satu tahun dan dalam rangka meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat/ stakeholder dan pengguna jasa BBPMSOH.

BAB IV PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) Tahun 2020 disusun dan memperhatikan hasil kajian potensi dan permasalahan BBPMSOH yang kemudian dituangkan kedalam Rencana Strategis BBPMSOH yang didalamnya memuat Visi, Misi, Kebijakan Dan Strategi serta Program dan Kegiatan.

Selanjutnya diharapkan RKT BBPMSOH Tahun 2020 ini dapat memandu dalam pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2020.

Bogor, Mei 2019

Kepala Balai Besar Pengujian Mutu
dan Sertifikasi Obat Hewan



drh. Sri Mukartini, M.App.Sc
NIP 19600504 198603 2 002



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN GUNUNGSINDUR

JALAN RAYA PEMBANGUNAN GUNUNGSINDUR, BOGOR
TELEPON (021) 7560466, 7560489 FAKSIMILI (021) 7560466
E-mail : bbpmsoh@pertanian.go.id Website : <http://bbpmsoh.ditjenanak.pertanian.go.id>

FORMULIR RENCANA KINERJA
TINGKAT SATKER BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN

Satuan Kerja : Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan
Unit Organisasi Eselon I : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Tahun Anggaran : 2020

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target
1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pelaksanaan Pelayanan Pengujian Mutu, Sertifikasi, Pengkajian dan Pemantuan Obat Hewan	1.610 Sampel
		Pelaksanaan Kelembagaan Veteriner (Pelaksanaan Sistem Mutu Laboratorium)	1 Unit Kegiatan

Bogor, Mei 2019

Kepala Balai Besar Pengujian Mutu
dan Sertifikasi Obat Hewan



drh. Sri Mukartini, M.App.Sc
NIP 19600504 198603 2 002

Obat Hewan Berkualitas, Masyarakat Aman dan Cerdas



ASEAN/Vaccine/003



Komite Akreditasi Nasional
Laboratorium Penguji
LP - 589 - IDN



NO : 16 00 J 12117



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN GUNUNGSINDUR

JALAN RAYA PEMBANGUNAN GUNUNGSINDUR, BOGOR
TELEPON (021) 7560466, 7560489 FAKSIMILI (021) 7560466
E-mail : bbpmsoh@pertanian.go.id Website : <http://bbpmsoh.ditjenak.pertanian.go.id>

FORMULIR INDIKATOR KINERJA
TINGKAT SATKER BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN

Satuan Kerja : Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan
Unit Organisasi Eselon I : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Tahun Anggaran : 2020

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target
1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pelaksanaan Pelayanan Pengujian Mutu, Sertifikasi, Pengkajian dan Pemantuan Obat Hewan	1.610 Sampel
		Pelaksanaan Kelembagaan Veteriner (Pelaksanaan Sistem Mutu Laboratorium)	1 Unit Kegiatan

Bogor, Januari 2020

Kepala Balai Besar Pengujian Mutu
dan Sertifikasi Obat Hewan


drh. Sri Mukartini, M.App.Sc
NIP 19600504 198603 2 002

Obat Hewan Berkualitas, Masyarakat Aman dan Cerdas



ASEAN/Vaccine/003



RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN (BBPMSOH) GUNUNG SINDUR

TAHUN 2020

A. DATA UMUM	
1	UNIT KERJA : BBPMSOH - Gunung Sindur
2	TUGAS DAN FUNGSI Sesuai dengan Permentan No 53 Tahun 2013 Tugas Pokok : Melaksanakan pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian dan pemantauan obat hewan. Fungsi : a. penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan; b. pelaksanaan pengujian mutu obat hewan; c. pelaksanaan sertifikasi obat hewan; d. pelaksanaan pengkajian obat hewan; e. pelaksanaan pemantauan obat hewan yang beredar; f. pelaksanaan pengembangan teknik dan metoda pengujian mutu obat hewan; g. pelaksanaan pembuatan dan penyusunan formulasi pakan hewan percobaan; h. pengelolaan hewan percobaan; i. pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan; j. pengamanan hasil pengujian mutu obat hewan; k. pelaksanaan bimbingan teknis pengujian mutu dan sediaan obat hewan; l. pengkajian dan pengujian keamanan hayati produk bioteknologi; m. pengujian potensi dan keamanan obat hewan yang terkandung dalam pakan; n. pelaksanaan pengujian dan monitoring residu obat hewan tertentu; o. pelaksanaan monitoring efek samping obat hewan; p. pengkajian batas maksimum residu obat hewan; q. pengembangan system dan diseminasi informasi obat hewan; r. pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian obat hewan; s. pemberian pelayanan teknis pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian, dan pemantauan obat hewan; t. pengelolaan hewan percobaan dan pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan; u. pemberian pelayanan sertifikasi, pemantauan dan pengamanan hasil pengujian mutu obat hewan; v. pengelolaan tata usaha dan rumah tangga BBPMSOH.

B. SUMBER DAYA	
1	JUMLAH PEGAWAI
a. PNS	Gol I: 0 Gol II: 17 Gol III: 65 Gol IV: 11 Total : 93 orang SD: SMA/SMK : 11 SMA/SMK : 35 SI : SMP : DII/DIII: 6 S1: 9 S2 : 7

3	ASET LAHAN				
	a. Luas Tanah	55.000 M2			
	b. Luas Bangunan	6.857 M2			
4	ASET BANGUNAN	KONDISI BANGUNAN			TAHUN PEMBANGUNAN DAN
	Gedung Utama (Laboratorium dan a. Kantor Administrasi)	2.454 M2		Baik dantahun.....
	b. Laboratorium BSL-3	300 M2		Baik dantahun.....
	c. Kandang Uji Hewan Kecil	380 M2		Baik dantahun.....
	d. Kandang Uji Fowl House	494 M2		Baik dantahun.....
	e. Kandang Breeding Ayam SPF	225 M2		Baik dantahun.....
	f. Kandang Breeding Hewan Coba	312 M2		Baik dantahun.....
	g. Kandang Uji Multiguna	337 M2		Baik dantahun.....
	h. Kandang Uji Hewan Besar	63 M2		Baik dantahun.....
	i. Ruang Bedah dan Incenerator	96 M2		Baik dantahun.....
	j. Rumah dinas	1.666 M2	Rusak	Sedang dantahun.....
	k. Mes/asrama	530 M2	Rusak	Sedang dantahun.....
	l. Pos Satpam			Sedang dantahun.....
	Gudang, Bengkel, Gardu Listrik, Ruang Genset, Ruang LPG, Tangki m. Pengolahan Air, Kolam limbah			Sedang dantahun.....
5	ASET TERNAK				
	a. sapi	0 ekor			
	b. kambing	0 ekor			
	c. domba	0 ekor			
	d. babi	0 ekor			
	e. kerbau	0 ekor			
	f.dst	0 ekor			
6	ALAT UJI UTAMA		KONDISI PERALATAN		
			Rusak	Sedang	Baik
	a. DNA Sequencer	1 unit	Rusak:unit	Sedang:unit	Baik : 1 unit
	b. Spektrofotometer UV-Vis	2 unit	Rusak:unit	Sedang:unit	Baik : 2 unit
	c. PCR Machine	1 unit	Rusak:unit	Sedang:unit	Baik : 1 unit
	d. Atomic Absorbtion Spectrophotometry	1 unit	Rusak:unit	Sedang:unit	Baik : 1 unit
	e. High Performance Liquid Chromatography	2 unit	Rusak:unit	Sedang:unit	Baik : 2 unit
	f. High Speed Centrifuge	1 unit	Rusak:unit	Sedang:unit	Baik : 1 unit
	g. Freeze Drier Machine	2 unit	Rusak: 1 unit	Sedang:unit	Baik : 1 unit
	h. Kjeldahl	1 unit	Rusak:unit	Sedang:unit	Baik : 1 unit
	i. Water Purification	1 unit	Rusak:unit	Sedang: 1 unit	Baik : 0 unit
	j. Elechtophoresis	1 unit	Rusak:unit	Sedang: 1 unit	Baik : 0 unit
	k. Nano Drop	1 unit	Rusak:unit	Sedang: 1 unit	Baik : 0 unit
	l. Ultra Low Temperature Freezer	4 unit	Rusak: 1 unit	Sedang: 3 unit	Baik : 0 unit
	m. BSC	2 unit	Rusak:unit	Sedang:unit	Baik : 2 unit
	n. Mikroskop	11 unit	Rusak:unit	Sedang: 11 unit	Baik : 0 unit
	o. Water Destillator	1 unit	Rusak: 0 unit	Sedang: 1 unit	Baik : 0 unit
	p. Ultrasonic Cleanser	1 unit	Rusak:unit	Sedang:unit	Baik : 1 unit
7	SARANA PENUNJANG		KONDISI SARANA		
	a. Kendaraan		Rusak	Sedang	Baik
	R 2 :	3 unit	-	-	Baik : 3 unit
	R 4 :	8 unit	-	Sedang: 2 unit	Baik : 6 unit
	R 6 :	1 unit	Rusak: 1 unit	-	-

||

--	--	--	--	--

C. INFORMASI CAPAIAN KINERJA		2016	2017	2018	KETERANGAN
1	Capaian Kinerja serapan anggaran	94,63 %	96,09 %	99,22%	
2	Capaian Indikator Kerja				
a.	Pengujian Mutu Obat Hewan	794 sampel	815 sampel	127 sampel	
b.	Pengkajian Residu Antibiotik dan Vaksin				
-	Pengkajian Antibiotik/Farmasetik	1.300 sampel	624 sampel	216 sampel	
-	Pengkajian Vaksin bakteri	347 sampel	530 sampel	758 sampel	
-	Pengkajian vaksin virus	450 sampel	854 sampel	365 sampel	
c.	Pemantauan Obat Hewan	24 sampel	30 sampel	36 sampel	
d.	Bimtek pengujian mutu dan sediaan obat hewan	0 orang	0 orang	0 orang	
e.	Rekomendasi / Sertifikasi Obat Hewan	794 Buah	815 Buah	127 Buah	
f.	Pengembangan teknik dan metode pengujian obat hewan	1 Metode	1 Metode	0 Metode	
g.	Pembuatan dan menyusun formulasi pakan hewan percobaan	96 kali	96 kali	96 kali	
h.	Pemantauan obat hewan yang beredar	24 Sampel	30 Sampel	36 Sampel	
i.	Pengamanan hasil pengujian mutu obat hewan	0 Sampel	0 Sampel	0 Sampel	
j.	Pengkajian dan pengujian keamanan hayati produk	0 Sampel	0 Sampel	0 Sampel	
k.	Pengujian potensi dan keamanan obat hewan yang terkandung	0 Sampel	0 Sampel	0 Sampel	
l.	Pelaksanaan monitoring efek samping obat hewan	0 Sampel	0 Sampel	0 Sampel	
m.	Pengkajian batas maksimum residu obat hewan	0 Sampel	0 Sampel	0 Sampel	
n.	Pengembangan sistem dan diseminasi informasi obat hewan	1 Laporan	1 Laporan	0 Laporan	
o.	Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan	6 Sampel	10 Sampel	1 Sampel	
3	Jumlah LHP, Kerugian Negara dan Penyelesaiannya	Tuntas (NIHIL)			
4	Hambatan Pelaksanaan Kegiatan	a. Sasaran target sampel BBPMSOH terlihat sedikit karena berupa sampel obat hewan. (Satu sampel: uji umum, pH, warna, bentuk, kelarutan, toksisitas, kelembaban, kevakuman, sterilitas, keamanan, potensi, kandungan vaksin/kuman, kemurnian, identitas, kadar). b. SDM penguji/medik veteriner dan asisten penguji/paramedik veteriner banyak yang akan memasuki masa pensiun dalam 3 tahun mendatang, sehingga perlu adanya regenerasi pegawai dengan pelatihan spesifik dan validasi penguji. c. Sarana prasarana peralatan laboratorium perlu dilakukan peremajaan (>30 tahun beroperasi)			
D. IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020					
1	Peluang	a. Dukungan dan respon yang tinggi dari industri obat hewan beserta asosiasinya, khususnya dalam tugas menentukan kelayakan mutu obat hewan yang beredar di Indonesia. b. Pesatnya perkembangan industri obat hewan seiring dengan peningkatan populasi ternak (unggas, sapi, kerbau) disertai kesadaran yang tinggi dari setiap pengusaha obat hewan untuk melaksanakan kewajiban sesuai aturan yang berlaku. c. Meningkatnya kesadaran petani peternak untuk menggunakan obat hewan yang berkualitas/bermutu secara baik dan benar. d. Meningkatnya ekspor obat hewan Indonesia ke ASEAN dan mancanegara. e. Berpeluangnya SDM BBPMSOH untuk menjadi tenaga ahli tingkat nasional, regional dan negara selatan-selatan. f. Berpeluangnya BBPMSOH untuk menjadi Center of Reference pelatihan pengujian mutu obat hewan nasional dan internasional. g. BBPMSOH menjadi laboratorium rujukan/twin laboratorium di tingkat nasional dan internasional. h. Berpeluangnya BBPMSOH menjadi Pusat Pengawasan Obat, Pakan dan Pangan Asal Hewan.			
2	Ancaman	a. Ditemukannya obat hewan yang tidak memenuhi syarat baik produk lokal maupun impor. b. Sistem perdagangan bebas yang mulai diberlakukan pada tahun 2015 di regional ASEAN. c. Adanya laboratorium lain terakreditasi yang memungkinkan melakukan pengujian obat hewan. d. Adanya produk obat hewan baru yang terus meningkat. e. Adanya ketidakstabilan suplai energi listrik sehingga mempengaruhi peralatan laboratorium. f. Perkembangan lingkungan sekitar BBPMSOH yang menjadi pemukiman mengakibatkan munculnya ancaman sosioekologi.			
3	Kekuatan	a. BBPMSOH merupakan satu-satunya instansi pemerintah yang mempunyai hak dan kewenangan untuk melakukan pengujian mutu obat hewan dan mengeluarkan sertifikat mutu obat hewan atau surat keterangan hasil uji mutu obat hewan. b. BBPMSOH didukung oleh SDM teknis terampil paramedik lulusan SNAKMA, SAKMA, SMA dan tenaga ahli yang berkualifikasi S1, S2 (Dokter Hewan dan Apoteker) dan S3, dan telah mendapatkan pelatihan-pelatihan khusus pengujian obat hewan dan sistem mutu di dalam maupun diluar negeri. c. BBPMSOH mempunyai gedung laboratorium yang desainnya khusus untuk Laboratorium Pengujian yang dilengkapi peralatan antara lain DNA Sequencer, PCR machine, Nano Drop, Electrophoresis, Atomic Absorbtion Spectrophotometry, High Performance Liquid Chromatography, Spectrofotometer UV-Vis, Bio assay apparatus, Kjeldahl, High Speed Centrifuge, Freeze Drier Machine, Water treatment Plant, dan Kandang hewan percobaan yang desainnya khusus untuk pengujian dan untuk breeding termasuk kandang ayam Specific Pathogen Free. d. BBPMSOH memiliki bangunan BSL-3 dan A-BSL-4 untuk pengujian vaksin yang bersifat zoonosis. e. Status organisasi eselon II-b dan telah mendapat akreditasi sebagai laboratorium pengujian obat hewan di tingkat nasional (ISO 17025:2008) dan regional ASEAN (Accreditation Criteria for Animal Vaccine Testing Laboratories) serta sebagai focal point untuk pengujian obat hewan di tingkat regional ASEAN. f. BBPMSOH secara rutin melakukan jaminan mutu dengan mengikuti uji profisiensi di tingkat nasional dan internasional. g. BBPMSOH merupakan salah satu UPT di Kementerian Pertanian sebagai laboratorium pelayanan cepat (quick win) berbasis IT. h. BBPMSOH mendapat sertifikasi ISO 9001:2008.			
4	Kelemahan	a. Sarana dan prasarana BBPMSOH kurang mencukupi kebutuhan pengujian misalnya fasilitas hewan percobaan, ruang, bahan standar dan peralatan pengujian sesuai standar internasional, serta peremajaan instalasi listrik dan air. b. Kesulitan mendapatkan hewan percobaan tertentu sesuai dengan persyaratan pengujian (Hewan Spesific Antibody Negative). c. Terlambatnya regenerasi SDM yang kompeten. d. Kurangnya pelatihan teknik pengujian mutu obat hewan, terutama yang berkaitan dengan produk rekayasa genetika bagi tenaga penguji. e. Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) belum berfungsi secara optimal. f. Fungsi pengawasan obat hewan belum menjadi tugas pokok dan fungsi BBPMSOH sehingga penanganan pelanggaran obat hewan menemui hambatan. g. Status tanah BBPMSOH belum tersertifikasi oleh BPN.			

E. TARGET KINERJA TAHUN 2020						
	Target	Unit Cost (Rp. 000)	Anggaran (Rp.000)	Keterkaitan dengan Indikator Kinerja Fungsi Kegiatan		
				Keswan	PPHP	Sekretariat
1 Target Kerja						
a. Pengujian Mutu Obat Hewan	750 Sampel	9.000.000.000	9.000.000.000	x		
b. Pengkajian Antibiotik dan Vaksin				x		
- Pengkajian Antibiotik Erithromycin	150 Sampel	800.000.000	800.000.000	x		
- Pengkajian Vaksin Brucella	150 Sampel	800.000.000	800.000.000	x		
- Pengkajian Vaksin AI dan Rabies	460 Sampel	800.000.000	800.000.000	x		
c. Pemantauan Obat Hewan				x		
	100 Sampel	800.000.000	800.000.000			
d. Pengamanan hasil pengujian mutu obat hewan	1 Laporan	1.000.000.000	1.000.000.000	x		
e. Pengkajian dan pengujian keamanan hayati produk bioteknologi	0 Sampel					
f. Pengujian potensi dan keamanan obat hewan yang terkandung dalam pakan	0 Sampel					
g. Pelaksanaan monitoring efek samping obat hewan	0 Sampel					
h. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan	0 Sampel					
i. Pengembangan sistem dan diseminasi informasi obat hewa	1 Laporan	1.000.000.000	1.000.000.000	x		
j. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian obat hewan	5 uji	1.000.000.000	1.000.000.000	x		
k. Informasi dan pemasaran pengujian mutu dan sertifikasi	1 Laporan	300.000.000	300.000.000	x		
l. Dukungan manajemen (IKM, IPNBK, SAKIP, Pelayanan Publik)	4 Dokumen dan 12 Bulan Layanan	14.500.000.000	14.500.000.000			x
JUMLAH			30.000.000.000			
2 Target Kinerja Fungsi						
a. Target kerja						
- Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan	750 Sampel	9.000.000.000	9.000.000.000	x		
- Pengkajian Antibiotik Erithromycin	150 Sampel	800.000.000	800.000.000	x		
- Pengkajian Vaksin Brucella	150 Sampel	800.000.000	800.000.000	x		
- Pengkajian Vaksin AI	460 Sampel	800.000.000	800.000.000	x		
Pemantauan Obat Hewan Vaksin Rabies	100 Sampel	800.000.000	800.000.000	x		
b. Peningkatan pelayanan publik	12 Bulan Layanan	14.500.000.000	14.500.000.000			x
3 Usulan Pengadaan Peralatan Lab/ Kantor	Target	Unit Cost (Rp. 000)	Anggaran (Rp.000)	Keterangan		
a. Spektrofotometer	2 Unit	300.000.000	600.000.000			
b. Tabung gas CO2 25 kg (1 M3)	2 Unit	2.500.000	5.000.000			
c. Anastesi Chamber	1 Unit	40.000.000	40.000.000			
e. pH Meter	1 Unit	100.000.000	100.000.000			
f. Shaking Water Bath	1 Unit	100.000.000	100.000.000			
g. Mikroskop Inverted+Camera	1 Unit	200.000.000	200.000.000			
h. Inkubator Telur	1 Unit	150.000.000	150.000.000			
i. Vacuum Drying Oven	1 Unit	135.000.000	135.000.000			
k. Desikator	1 Unit	100.000.000	100.000.000			
n. Elektroforesis Mesin	1 Unit	15.000.000	15.000.000			
o. Timbangan Analitik	1 Unit	25.000.000	25.000.000			
p. AC Split	2 Unit	15.000.000	30.000.000			
q. Refrigerator	2 Unit	25.000.000	25.000.000			
r. Rak Buku	5 Unit	5.000.000	25.000.000			
JUMLAH			1.550.000.000			
JUMLAH TOTAL			31.550.000.000			



 Bogor, Mei 2019
 Kepala Balai Besar,
 drh. Sri Mukartini, M.App.Sc
 NIP 19600504 198603 2 002